

ABSTRACT

Dampak lingkungan tidak hanya ditimbulkan oleh perusahaan manufaktur, melainkan juga oleh perusahaan jasa, dagang, dan organisasi non-profit. Universitas, sebagai organisasi non-profit yang memberikan jasa pendidikan, turut memberikan dampak lingkungan melalui penggunaan sumber daya untuk aktivitas belajar dan administrasi. Oleh karena itu, universitas dapat menerapkan *environmental management accounting (EMA)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan implementasi EMA dalam penggunaan kertas, listrik, dan air di Fakultas X Universitas ABC.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat *applied research* (penelitian terapan) dan merupakan penelitian deskriptif. Objek penelitian ini adalah Fakultas X Universitas ABC. Penelitian dilakukan pada penggunaan sumber daya untuk proses belajar-mengajar dan administrasi fakultas yang mencakup 3 jurusan di Fakultas X. Analisis EMA di Fakultas X pada penelitian ini juga akan dibatasi pada penggunaan sumber daya tertentu, yaitu kertas, listrik, dan air dengan tahun pengambilan data dibatasi pada 2010-2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fakultas X belum menerapkan konsep EMA secara utuh dalam penggunaan kertas, listrik, dan air. Hal ini disebabkan adanya beberapa hambatan yang menjadi kendala dalam penerapan EMA Fakultas X. Namun, selain adanya beberapa hambatan tersebut, Fakultas X juga memiliki beberapa faktor pendukung yang akan membantu dalam penerapan EMA. Dari seluruh hambatan dan faktor pendukung yang ada, dapat disimpulkan bahwa Fakultas X dapat menerapkan EMA, terutama dalam penggunaan kertas, listrik, dan air.

Kata Kunci: *environmental management accounting*, universitas, kertas, listrik, air